

## ABSTRAK

### **Umi Faidah (1221040115), 2026: Pengaruh Sabar terhadap Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal di Kecamatan Cinambo Kota Bandung.**

Masa dewasa awal merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan salah satu tugas perkembangan penting, yaitu mempersiapkan diri memasuki kehidupan pernikahan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan angka pernikahan yang diikuti tingginya angka perceraian sehingga kesiapan menikah menjadi isu yang penting untuk dikaji. Di Kecamatan Cinambo Kota Bandung masih ditemukan sebagian calon pengantin yang menghadapi kendala pada aspek ekonomi, pekerjaan, dan kesiapan emosional dalam memasuki kehidupan rumah tangga. Menurut Robert O. Blood, kesiapan menikah merupakan kesiapan individu dalam menjalankan peran, tanggung jawab, serta penyesuaian dalam kehidupan pernikahan. Salah satu faktor internal yang diduga berperan dalam membentuk kesiapan tersebut adalah sabar menurut perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, yaitu kemampuan individu untuk tetap taat kepada Allah, menjauhi kemaksiatan, serta tabah dalam menghadapi ujian kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat sabar, gambaran tingkat kesiapan menikah, serta pengaruh sabar terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal di Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

Kerangka berpikir penelitian ini menunjukkan bahwa sabar melalui kemampuan mengendalikan hawa nafsu, mempertahankan ketaatan, dan menjalankan tanggung jawab diperkirakan membentuk kematangan pribadi yang diperlukan dalam menjalankan peran sebagai calon suami atau istri, sehingga mendukung kesiapan menikah. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan sabar terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal di Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan desain *causal research non-experimental*. Sampel penelitian berjumlah 128 dewasa awal yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan Google Form dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat sabar pada kategori tinggi (72,7%), sedangkan kesiapan menikah didominasi kategori siap (60,2%). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,682, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sabar terhadap kesiapan menikah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,466 menunjukkan bahwa sabar memberikan kontribusi sebesar 46,6% terhadap kesiapan menikah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat sabar yang dimiliki dewasa awal, maka semakin tinggi pula kesiapan menikahnya.